

ANALISIS BASIS DAN PREMI PANEN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Oleh
DITO KURNIAWAN

ABSTRAK

Kegiatan panen kelapa sawit memerlukan tenaga panen dengan kinerja yang baik untuk menunjang kualitas dan kuantitas hasil panen. Peningkatan kinerja tenaga panen kelapa sawit dapat dilakukan dengan cara memberikan gaji, upah dan imbalan untuk mendorong motivasi pekerja. Upah merupakan imbalan dari pemberian kerja kepada penerima kerja atau suatu pekerjaan baik itu jasa yang telah dilakukan berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak. Untuk mendapatkan basis harus berdasarkan rencana panen yang telah ditentukan oleh perusahaan. Basis tugas di tetapkan oleh PT. Mitra Agrolika Sejahtera yaitu 1,450Kg/HK dengan berat janjang rata-rata 18Kg. Apabila pekerja memperoleh 1,643Kg dalam satu hari kerja maka akan diberikan upah tambahan dari upah standar. Persiapan panen di Divisi I cukup baik, namun masih banyak kendala antara lain, buah kurang masak masih diturunkan sampai tiba di pabrik, buah yang terlalu masak, buah yang masak tertinggal di pokok maupun pasar pikul dan berondolan tidak dikutip bersih yang menyebabkan kerugian pada perusahaan.

Kata kunci : kapasitas panen, ketepatan panen, perencanaan panen.